

Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash Pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya

Alisya Rahmi Maharani ¹

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Gresik

Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

Informasi Artikel

Diterima: 25 Juni 2025

Revisi : 26 Juni 2025

Diterima: 28 Juni 2025

Kata kunci:

Petty Cash, Pencatatan Keuangan,
Manajemen Kas Kecil, PT
Phintraco Sekuritas

Korespondensi

*Penulis korespondensi :

alisarm69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pencatatan *petty cash* pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya, serta mengidentifikasi metode, prosedur, kendala yang dihadapi, dan efektivitasnya terhadap kelancaran operasional perusahaan. Pengelolaan *petty cash* merupakan aspek krusial dalam operasional perusahaan, namun PT Phintraco Sekuritas masih menghadapi tantangan, terutama karena pencatatan *petty cash* masih dilakukan secara manual. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pengelola *petty cash* dan observasi langsung di lapangan, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Phintraco Sekuritas menerapkan metode dana tetap (*imprest fund system*) dalam pengelolaan *petty cash*, dengan penetapan saldo awal sebesar Rp 1.000.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional kecil dan rutin. Prosedur pencatatan yang ada sudah dilaksanakan dengan baik sesuai teori. Namun, kendala utama terletak pada sistem pencatatan yang masih manual, yang menghambat efisiensi dan akurasi, serta memerlukan pengiriman bukti fisik ke kantor pusat untuk persetujuan pengisian ulang dana.

How to Cite

Kutip dokumen ini: Maharani, A. R. (2025). *Analisis pelaksanaan pencatatan petty cash pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya*. BIMA: Journal of Business and Innovation Management, 7(3) 390 – 396. <https://doi.org/10.33752/bima.v7i3.7862>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan, termasuk dalam industri sekuritas. Salah satu elemen pengelolaan keuangan yang seringkali dianggap sepele namun memerlukan perhatian khusus adalah pengawasan dan pencatatan transaksi keuangan. *Petty cash* merupakan sejumlah

uang tunai yang digunakan untuk keperluan sehari-hari Perusahaan, seperti biaya administrasi kecil, pembelian perlengkapan kantor atau biaya tak terduga lainnya. Meskipun transaksi kas kecil tidak terlalu kompleks, mereka dapat menyebabkan masalah dalam fungsi yang efisien jika tidak dikelola dengan benar (Fitriyah & Handayani, 2023). Pengelolaan yang baik terhadap *petty cash* dapat membantu perusahaan dalam menjaga likuiditas dan efisiensi operasional. Perusahaan perlu adanya pengendalian atas pengelolaan manajemen, terutama dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. (Nisa', A; Handayani, 2024)

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu terus berkembang, memperoleh keuntungan, bertahan dalam persaingan, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk serta layanan yang disediakan. (A. Handayani, 2020). PT Phintraco Sekuritas adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan sekuritas yang menawarkan berbagai produk investasi yaitu saham. Dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari, perusahaan perlu memperhatikan dalam pengelolaan dana kas kecil atau sering disebut *petty cash*. *Petty cash* merujuk pada sejumlah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membiayai pengeluaran kecil. Perusahaan didirikan pada hakikatnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu berkembang, mendapatkan laba, berhasil dalam mempertahankan hidup, dan memberikan kepuasan kepada konsumen dengan produk dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan yang bersangkutan. (Aniah & Handayani, 2023). Tujuan utama perusahaan yaitu untuk tumbuh, meraih keuntungan, mencapai kesuksesan dalam kelangsungan hidupnya, dan memberikan kepuasan kepada konsumen melalui produk dan layanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. (Haq & Handayani, 2024)

Dalam kegiatan operasional perusahaan, kas kecil memiliki peranan penting oleh karenanya perusahaan juga harus memastikan kelancaran pengelolaan dan sistematika atau prosedur pada kas kecil, (Diniyyah & Handayani, 2022). Kas kecil atau yang dikenal sebagai *petty cash* merupakan sejumlah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran operasional yang bersifat kecil. Pengeluaran ini umumnya mencakup kebutuhan rutin seperti pembelian alat tulis kantor, biaya pengiriman dokumen, kebutuhan dan sebagainya.

Secara umum kas adalah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan baik tunai maupun bukan ataupun yang berada di bank yang dapat digunakan setiap saat untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan alat tukar yang diperlukan bagi setiap organisasi atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan organisasi atau perusahaan setiap hari, tanpa adanya kas kegiatan organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Menurut (Samryn L.M, 2015) “kas merupakan aset yang paling likuid dan merupakan media standar dalam perdagangan dan menjadi dasar pengukuran dalam akuntansi untuk semua transaksi dan aktivitas perusahaan”.

Menurut (Kasmir, 2019) pengertian kas sebagai alat ukur kelancaran arus kas dan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kas juga menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan dan efisiensi manajemen likuiditas suatu entitas bisnis.

Menurut Mulyadi (2016), “Kas kecil adalah dana yang disediakan untuk membayar pengeluaran kecil yang jumlahnya tidak besar dan tidak praktis jika dibayarkan menggunakan cek”.

(Azalia Windy Rhohali & Ratnawati, 2024), kas kecil (*petty cash*) adalah kas yang dapat disisihkan ke dalam entitas untuk pembayaran dengan nominal yang kecil, seperti transport, pengeluaran operasional yang terdapat pada perusahaan itu.

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Di dalam perusahaan jasa keuangan seperti PT Phintraco Sekuritas, pengelolaan dana operasional sehari-hari memegang peranan krusial agar seluruh aktivitas bisnis dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bagian dari pengelolaan keuangan tersebut adalah *petty cash* atau kas kecil, yaitu dana tunai yang disediakan untuk mendukung pembiayaan kebutuhan operasional yang berjumlah kecil dan bersifat mendesak. Pengelolaan dan pencatatan *petty cash* yang rapi dan transparan sangat dibutuhkan untuk memastikan dana kas kecil dapat digunakan secara tepat dan akurat.

Namun demikian, PT Phintraco Sekuritas dalam pelaksanaan pencatatan *petty cash* masih menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaannya. Salah satu kendala utama adalah pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Sistem manual ini berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidakakuratan data, dan kesulitan dalam melakukan pelacakan pengeluaran. Pencatatan manual juga memerlukan waktu lebih lama dan bisa menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan hingga ketidaksesuaian informasi yang diperlukan pengambil keputusan.

Menurut (Imamah dan Handayani, 2022) Informasi akuntansi dan laporan keuangan berfungsi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan seperti mengantisipasi kebutuhan kas di masa mendatang, mengelola biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu tindakan perusahaan untuk membantu dalam perencanaan, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengelolaan keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kelangsungan usahanya, pertumbuhan dan profitabilitas. (Santoso, R. & Handayani, 2021)

Kesuksesan perusahaan dalam menjalankan bisnis dapat diraih jika sistem pengelolaannya efektif, terutama dalam manajemen keuangan. Dengan demikian, modal kerja yang dimiliki dapat berfungsi secara optimal. (Zahro, A., & Handayani, 2022) Manajemen yang baik dan efektif merupakan hal terpenting untuk menjamin keberhasilan perusahaan yang berorientasi pada visi dan misi yang telah ada ataupun ditetapkan oleh perusahaan (L. T. Handayani & Handayani, 2022)

Menurut (Santoso, R. & Handayani, 2022), pencatatan yang baik tidak hanya membantu dalam pelacakan pengeluaran, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan manajerial. Setiap transaksi yang dilakukan harus dicatat dengan rinci, termasuk tanggal, jumlah, tujuan pengeluaran, dan bukti transaksi. Hal ini penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Pentingnya pencatatan *petty cash* yang akurat tidak dapat diabaikan karena pengelolaan yang tidak tepat bisa menimbulkan permasalahan pada laporan keuangan perusahaan. Kesalahan pencatatan *petty cash* dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara saldo uang tunai dengan catatan akuntansi, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kehilangan dana atau penyalahgunaan.

Oleh karena itu, prosedur pencatatan yang efektif dan kendali internal yang kuat diperlukan agar *petty cash* dapat dikelola secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Menurut (Indonesia Ikatan Akuntansi, 2015), “kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*).” Umumnya pengendalian internal atas pengeluaran kas akan lebih efektif saat pembayaran dilakukan menggunakan cek atau transfer lewat rekening bank, dari pada dengan melibatkan uang kas secara langsung. Hal ini dikecualikan untuk pengeluaran-pengeluaran tertentu yang jumlahnya relatif kecil, dimana pengeluaran-pengeluaran ini dapat

dibiayai langsung dengan menggunakan dana kas kecil (*petty cash*). Adanya sistem pengendalian internal merupakan hal yang penting bagi perusahaan, dengan pengendalian internal yang baik dapat mendorong ditetapkan kebijakan manajemen (Wirananda, Andriyani. H, 2022)

Menurut Kasmir (2022), menegaskan pentingnya pengendalian internal terhadap kas kecil untuk menghindari penyalahgunaan dana dan memastikan setiap pengeluaran memiliki bukti transaksi yang memadai.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kas kecil merupakan uang tunai yang disediakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan rutin sehingga tidak ekonomis jika menggunakan cek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam sistem pencatatan *petty cash* yang diterapkan di PT Phintraco Sekuritas, termasuk prosedur, pelaksanaan, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kas kecil. Dengan menggunakan pendekatan ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan dokumen yang menjelaskan bagaimana proses pencatatan *petty cash* dilakukan secara nyata tanpa manipulasi angka atau variabel.

Pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada pengamatan dan wawancara sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang relevan dengan kondisi lapangan. Peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang prosedur, kendala, dan pelaksanaan pencatatan *petty cash* di perusahaan. Model ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada konteks alami dan realitas yang terjadi di PT Phintraco Sekuritas.

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pencatatan *Petty Cash*

Dalam pelaksanaan *petty cash* yang diterapkan oleh PT Phintraco Sekuritas yaitu dengan menyerahkan bukti transaksi pembayaran yang telah dilakukan, bukti transaksi berupa kwitansi, bon dan lain-lain. PT Phintraco Sekuritas menetapkan dana kas kecil pada cabang sejumlah Rp 1.000.000; per pengeluaran dan bisa mengisi kembali dana kas kecil pada saat menipis. Dana kas kecil tersebut digunakan untuk keperluan kegiatan perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Setiap transaksi harus menyerahkan bon atau kwitansi yang kepada bagian admin.

Setelah mencatat semua transaksi pengeluaran, pencatatan terakhir yaitu dengan meminta pengajuan kepada kantor pusat dengan mengirim bukti fisik dengan ekspedisi.

1. Pembentukan dana *petty cash*, dibentuk berdasarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian akan ditransfer melalui rekening berdasarkan jumlah pengeluaran tersebut apabila telah divalidasi.
2. Pengeluaran dana *petty cash*,
Bagian *user* akan mengisi form pengajuan pembayaran untuk meminta sejumlah uang kepada kasir senilai yang telah dikeluarkan dalam bukti pembayaran. Form diisi dengan menulis nama keterangan dan nominal. Untuk tanggal dan nomor *petty cash* kasir akan

mencatatnya sesuai dengan tanggal dan nomor pada pengisian form nanti. Berikut adalah bentuk pencatatan yang dilakukan oleh PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya.

Metode Pengelolaan *Petty Cash* Pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya

Pengelolaan kas kecil yang diterapkan oleh PT Phintraco Sekuritas yaitu dengan menggunakan metode atau sistem dana tetap (*imprest system*), yang mana dalam metode ini penetapan jumlah dana kas kecil selalu tetap dalam periodenya. PT Phintraco Sekuritas telah menetapkan dana *petty cash* atau kas kecil sejumlah Rp 1.000.000; untuk setiap periode pengeluaran, dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan – kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Pengisian kembali dana kas kecil pada PT Phintraco Sekuritas dilakukan saldo kas kecil telah menipis.

Dana kas kecil yang terdapat pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya adalah dana kas kecil per pengeluaran, jadi untuk setiap kegiatan operasional perusahaannya memiliki batasan anggaran tersendiri untuk setiap melakukan pengeluaran. Adapun batasan anggaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan perlengkapan kantor
Pengeluaran ini biasanya digunakan untuk pengeluaran kebutuhan kantor sehari-hari seperti kebutuhan untuk alat tulis kantor (ATK), biaya telepon, biaya kirim dokumen, dan lain sebagainya. Untuk batas maksimal pengeluaran ini tidak melebihi Rp 600.000; untuk setiap transaksi pembayaran pengeluaran.
2. *Reimbursement* Operasional GA (*General Affair*)
Dana yang disediakan untuk *Reimbursement* Operasional maksimal Rp 500.000; untuk satu kali pengajuan kepada admin. Pihak GA bisa melakukan lebih dari satu kali reimburse dalam 1 (satu) periodenya. Seperti contoh dari kegiatan yang tergolong dalam *reimbursement* operasional GA adalah klaim transportasi, pulsa untuk *branch manager*, dan entertain nasabah.

Prosedur Pencatatan *Petty Cash*

Prosedur pencatatan *petty cash* berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Proses prosedur ini menyangkut pihak-pihak terkait dalam pencatatan *petty cash* yang dilakukan oleh PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya, cara pengerjaan dan urutan kerja yang berlangsung dalam kegiatan tersebut. Prosedur pencatatan *petty cash* yang sudah berjalan pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya sebagai berikut :

1. *User* (Karyawan). Hal yang pertama dilakukan untuk mengajukan atau mengeluarkan sejumlah dana kas kecil dari admin *petty cash* yaitu dengan mengisi form biaya, kemudian memberikan form biaya tersebut beserta bukti pengeluaran *petty cash* seperti kwitansi, bon dan lain-lain kepada pihak admin *petty cash* untuk disesuaikan. Setelah pengeluaran disesuaikan, *user* akan menerima uang penggantian sesuai dengan yang tercatat pada form biaya yang diajukan.
2. Admin *petty cash*. Bagian admin menerima form biaya pengajuan pembayaran *petty cash* dan sejumlah bukti pengeluaran dari pihak *user*, kemudian admin akan menyesuaikan nominal yang tertera pada form biaya dengan bukti yang dikeluarkan, jika sudah sesuai maka admin akan menyerahkan sejumlah uang sesuai dengan yang tertulis form biaya yang diajukan, admin akan mencatat setiap pengeluaran tersebut dengan mengisi tanggal transaksi, cabang, jenis layanan, nominal rupiah dan keterangan dan kemudian

menyimpak bukti pengeluaran tersebut ke dalam laporan tersebut. Pengisian Kembali dana kas kecil dilakukan pada saat dana kas kecil perusahaan mulai menipis dengan mengisi form pengajuan yang akan diserahkan pada bagian *finance* untuk diperiksa pencatatannya. Setelah disetujui, *finance* akan melakukan pengisian kembali *petty cash*.

3. *Finance*. Bagian *finance* menerima dan memeriksa seluruh pencatatan *petty cash* yang telah diajukan bagian admin. Setelah disetujui, *finance* memvalidasi seluruh bon dan merefil Kembali H+2 dari penginputan bon tersebut. Kemudian untuk melakukan pengisian Kembali *petty cash*, *finance* akan mentransfer ke rekening cabang tersebut.

Saldo PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya selalu tetap pada saat melakukan pengisian dana sejumlah Rp 1.000.000; . Karyawan yang bertanggung jawab atas perputaran dana kas kecil diserahkan pada bagian khusus yaitu Admin *Petty Cash*. Prosedur pencatatan *petty cash* berfungsi sebagai alat sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, ada bagian khusus dalam pencatatan *petty cash*. Namun dalam proses pengajuan masih menggunakan sistem manual dengan mengirim bukti transaksi pengeluaran kepada kantor pusat dengan menggunakan ekspedisi. Prosedur pencatatan *petty cash* PT Phintraco Sekuritas hanya melibatkan tiga pihak terkait dalam pelaksanaan pencatatan *petty cash* diantaranya yaitu user atau pihak yang mengajukan pembayaran *petty cash* (karyawan), pihak admin *petty cash* sebagai pelaksana dan pemeriksaan *petty cash*, dan juga *finance* sebagai pencairan dana pengisian kembali dana *petty cash*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, pelaksanaan pencatatan *petty cash* (kas kecil) pada PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya sudah sesuai dengan teori. Pelaksanaan pencatatan *petty cash* PT Phintraco Sekuritas Cabang Surabaya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan teori. Pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) sudah ditugaskan pada bagian khusus pencatatan *petty cash* yaitu admin *petty cash*, sehingga admin hanya terfokus pada pencatatan *petty cash*.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pencatatan *petty cash* PT Phintraco Sekuritas yaitu dengan menerapkan metode atau sistem dana tetap *imprest system* dengan pengisian jumlah dana *petty cash* selalu tetap sebesar Rp 1.000.000; . Dana *petty cash* tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin. Prosedur pencatatan *petty cash* yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pencatatan *petty cash* PT Phintraco Sekuritas sudah sesuai dengan teori sehingga sudah berjalan dengan baik. Dalam prosedur pengelolaan *petty cash* PT Phintraco Sekuritas masih menggunakan metode manual dengan mengirimkan form dan bukti fisik pengeluaran kepada kantor pusat. Sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan belum maksimal dan masih menunggu persetujuan terlebih dahulu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar pencatatan dana kas kecil berlangsung maksimal PT Phintraco Sekuritas dapat menggunakan sistem pencatatan *petty cash* berbasis digital. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi manajemen keuangan proses pencatatan dan pengelolaan *petty cash* dapat dilakukan secara lebih efisien untuk mengurangi ketergantungan pada pengiriman form dan bukti fisik serta mempercepat proses persetujuan.
2. Meskipun prosedur pencatatan sudah dilaksanakan dengan baik, penting untuk meningkatkan pengawasan dan audit internal terhadap penggunaan *petty cash*. Perusahaan dapat melakukan

audit berkala untuk memastikan bahwa semua pengeluaran sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniah, & Handayani, A. (2023). Determinan Kinerja Keuangan PT XYZ di Gresik, Jawa Timur. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 223–230.
- Azalia Windy Rhohali, & Ratnawati, D. (2024). Pengelolaan Petty Cash Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada PT. QWY. *Economic Reviews Journal*, 3(4), 1340–1344. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i4.450>
- Diniyyah, M., & Handayani, A. (2022). Analisis Pengelolaan dan Pembentukan Kas Kecil pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 412–419. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.463>
- Fitriyah, N., & Handayani, A. (2023). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil (Petty Cash) Pada Klinik Mata KMU Lamongan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(1), 401–413. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/download/3593/909>
- Handayani, A. (2020). Struktur Modal Perusahaan Rokok Di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 95–104. <https://doi.org/10.33086/amj.v4i2.1626>
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Anggaran dan Profitabilitas Sebagai Alat Bantu Manajemen Guna Mengoptimalkan Laba Pada PT XYZ. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 230–237. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i3.2708>
- Haq, A. N., & Handayani, A. (2024). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt Xyz. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 69–83. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.34028>
- Indonesia Ikatan Akuntansi. (2015). *PSAK No 2 Tentang Laporan Arus Kas*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan : Raja Grafindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa', A; Handayani, A. (2024). Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT XYZ. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 131–157. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v5i1.8115>
- Samryn L.M. (2015). Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. In *Pengantar Akuntansi*.
- Santoso, R. & Handayani, A. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN: KEPUTUSAN KEUANGAN JANGKA PANJANG* (Syaiful & A. Kurniawan (Ed.); 3rd ed.).
- Santoso, R. & Handayani, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Keputusan Keuangan Jangka Panjang* (3rd ed.). UMG Press.
- Wirananda, Andriyani. H, L. F. (2022). Analisis Peranan Pengendalian Internal Atas Penjualan, Piutang Dan Penerimaan Kas Pada PT. Alfa Scorpii. *Journal Economy and Currency Study*

(JECS), 4(1), 40–48. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.388>

Zahro, A., & Handayani, S. (2022). “Sistem Pengelolaan Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 22–30.